

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PASCAPANEN PERTANIAN 2017**



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian  
2016**

## KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian Tahun 2015-2019. Dokumen RKT Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian Tahun 2017 tersebut merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian yang akan dilaksanakan pada tahun 2017. Dalam dokumen RKT Tahun 2017 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2017. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian tahun 2017 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi anggaran Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian.

Harapan saya, dalam upaya pencapaian sasaran strategis Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian.

Bogor, Juli 2016

Kepala Balai Besar Litbang  
Pascapanen Pertanian,



Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si.

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
BAB II TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	3
A. Tugas Pokok .....	3
B. Fungsi .....	3
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....	4
A. Visi .....	4
B. Misi .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Sasaran .....	5
E. Kebijakan .....	5
F. Strategi .....	6
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN .....	7
A. Program .....	7
B. Kegiatan .....	7
BAB V JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) .....	8
BAB VI MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2015 .....	9
Lampiran	

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang tantangannya semakin kompleks. Perubahan lingkungan strategis seperti perubahan iklim, makin terbatasnya sumber daya lahan, krisis pangan dan energi, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar merupakan kendala yang harus mendapatkan perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Perubahan lingkungan strategis tersebut memberikan konsekuensi pada perubahan paradigma pembangunan sektor pertanian. Sistem pertanian bioindustrial menjadi pilihan tepat untuk mencukupi kebutuhan pangan dan bioenergi yang akan terus meningkat dalam dekade mendatang.

Kementerian Pertanian telah menetapkan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013 – 2045. Dalam kurun waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015 – 2019 Kementerian Pertanian menetapkan target kokohnya fondasi sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan menuju tercapainya keunggulan daya saing pertanian terpadu berbasis sumber daya alam berkelanjutan, sumber daya insansi berkualitas dan berkemampuan iptek bioindustri, meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian diperlukan dukungan inovasi teknologi, terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian harus dapat mengerahkan seluruh kemampuan untuk menghasilkan inovasi teknologi dalam upaya mewujudkan sistem pertanian-bioindustri yang ramah lingkungan dan pencapaian target empat sukses pembangunan pertanian.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian 2015-2019, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. Kinerja UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian untuk mencapai target pembangunan pertanian tersebut harus memiliki *scientific recognition* dan *impact recognition*. Hal tersebut mendorong Badan Litbang Pertanian mencanangkan visinya menjadi lembaga litbang berkelas dunia. Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB-Pascapanen) tahun 2015-2019, disusun dengan memperhatikan arah dan kebijakan Badan Litbang Pertanian tersebut, serta memperhatikan dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap perlunya inovasi teknologi pascapanen.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian sebagai unit eselon II di bawah Badan Litbang Pertanian harus mampu menjadi lembaga litbang berkelas

dunia dalam menyediakan inovasi teknologi pertanian bidang pascapanen untuk pencapaian target pembangunan pertanian-bioindustri.

Selama kurun waktu 2010-2015, BB-Pascapanen telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi penanganan dan pengolahan komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Sebagian inovasi teknologi pascapanen tersebut sudah diadopsi oleh masyarakat pengguna. Dalam kurun waktu 2010 - 2015, kuantitas dan kualitas inovasi teknologi pascapanen terus ditingkatkan termasuk pemanfaatan teknologi mutakhir, untuk mengantisipasi semakin besarnya permasalahan dan tuntutan masyarakat pengguna.

## **B. Tujuan**

Penyusunan RKT Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian tahun 2017 bertujuan untuk: 1) Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian pada tahun 2017 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian; 2) Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

## II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### A. Tugas Pokok

Peraturan Menteri Pertanian No. 36/Permentan/OT.140/3/2013, menetapkan tugas pokok Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (BB-Pascapanen) yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian.

### B. Fungsi

BB-Pascapanen menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian;
2. Pelaksanaan penelitian identifikasi dan karakterisasi sifat fungsional dan mutu hasil pertanian;
3. Pelaksanaan penelitian pengolahan hasil, perbaikan mutu, pemanfaatan limbah, dan pengembangan produk baru;
4. Pelaksanaan penelitian teknologi proses fisik, kimia, dan biologi hasil pertanian;
5. Pelaksanaan penelitian keamanan pangan hasil pertanian dan pengembangan mutu pascapanen produk pertanian;
6. Melaksanakan analisis kebijakan pascapanen pertanian;
7. Pelaksanaan pengembangan komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis bidang pascapanen pertanian;
8. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian pascapanen pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan system informasi hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian;
10. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BB-Pascapanen.

### III. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

#### A. Visi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian, BB-Pascapanen menetapkan visinya sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan visi Badan Litbang Pertanian. Visi BB-Pascapanen dirumuskan berdasarkan kajian orientasi masa depan, perubahan paradigma pembangunan pertanian, serta kebutuhan institusi yang profesional. Visi BB-Pascapanen dalam jangka panjang **“Menjadi institusi penelitian dan pengembangan berkelas dunia”**. Sedangkan visi kurun waktu 2015-2019 ditetapkan sebagai berikut: **“Terwujudnya sistem inovasi pascapanen pertanian dalam rangka memperkuat fondasi sistem pertanian bioindustri berkelanjutan”**.

#### B. Misi

Upaya mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka disusun misi sebagai suatu kesatuan gerak dan langkah dalam mencapai visi. Misi BB-Pascapanen dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pascapanen pertanian unggul, berdaya saing dalam mewujudkan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan;
2. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan sumber daya penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian dalam menghasilkan sains, teknologi dan inovasi;
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam rangka penguasaan sains dan teknologi pascapanen dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian.

#### C. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, tahun 2017 BB-Pascapanen menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan terutama lalui pemanfaatan nanoteknologi, iradiasi, bioprosesing dan bioinformatika;
2. Menyusun rekomendasi kebijakan pascapanen hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan;

3. Melaksanakan diseminasi teknologi pascapanen serta kerjasama nasional dan internasional;
4. Menghasilkan publikasi di jurnal ilmiah nasional dan internasional serta Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).

#### D. Sasaran

Sasaran BB-Pascapanen tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya teknologi pascapanen hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan terutama melalui pemanfaatan nanoteknologi, iradiasi, bioprocessing dan bioinformatika;
2. Tersedianya rekomendasi kebijakan pascapanen hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan;
3. Meningkatnya diseminasi teknologi pascapanen serta kerjasama nasional dan internasional;
4. Meningkatnya jumlah publikasi di jurnal ilmiah nasional dan internasional serta Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).

#### E. Kebijakan

Arah kebijakan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kebijakan *biobased* teknologi seperti ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal dan energi alternatif untuk mendukung sistem inovasi pascapanen, pengolahan, logistik dan distribusi;
2. Mempercepat implementasi kebijakan penciptaan *advanced technology (frontier)*, pemanfaatan biomassa dan limbah organik menuju pertanian *zero waste* yang ramah lingkungan;
3. Mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi pascapanen pertanian untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan;
4. Merumuskan rekomendasi bahan kebijakan pascapanen pertanian dalam mempercepat penciptaan *advanced-biobased technology*;
5. Meningkatkan *scientific recognition* dan *impact recognition* dengan mendorong adopsi teknologi pascapanen pertanian, baik secara nasional maupun internasional;
6. Mengembangkan teknologi pascapanen dengan memperhatikan aspek rasio sosio ekonomi pengguna (sosio teknologi pascapanen);



7. Mengembangkan teknologi pascapanen dengan memperhatikan perkembangan bioscience dan engineering system, merespon dinamika iklim dan menerapkan teknologi informasi untuk hulu hilir pertanian.

## F. Strategi

Strategi penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian tahun 2017 sebagai berikut:

1. Menyusun prioritas penelitian, rencana kegiatan penelitian, serta sinkronisasi kegiatan penelitian pascapanen pertanian sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, termasuk sistem pasar nasional dan internasional dengan menyusun dan menerapkan *business plan* untuk mendasari perencanaan kegiatan;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian secara terpadu dan lintas bidang masalah (biomaterial, bioproses, desain proses dan biosistem) yang mencakup penelitian dasar, terapan dan Model Agroindustri baik berorientasi HaKI maupun *public domain*;
3. Mengefektifkan sumberdaya peneliti pascapanen melalui pengembangan kegiatan litbang koordinatif lingkup Badan Litbang Pertanian;
4. Mengefektifkan penggunaan sumber daya penelitian melalui monitoring dan evaluasi, sistem pengendalian internal (SPI) serta mengimplementasikan standar pranata litbang baik nasional maupun internasional seperti KNAPPP, ISO 9001 2008, SNI ISO/IEC 17025:2008;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya penelitian pascapanen pertanian sesuai dengan perkembangan IPTEK, Sistem Akuntansi Instansi, SIMAK-BMN dan dinamika lingkungan strategis lainnya;
6. Memanfaatkan *advanced technology* untuk mempercepat penciptaan inovasi teknologi pascapanen pertanian mendukung pengembangan sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan;
7. Meningkatkan pendayagunaan hasil penelitian pascapanen pertanian melalui media/sarana publikasi (Jurnal, Buletin, buku teknologi, poster, leaflet, gerai, media elektronik dan jejaring sosial), kegiatan promosi (*business meeting*, pameran dan ekspose), pengiriman tenaga ahli/narasumber, dan pertemuan ilmiah.
8. Membangun dan mengembangkan kegiatan kerja sama penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian melalui jejaring *public-private-partnership* (PPP) dengan lembaga nasional seperti Dirjen Teknis, Perguruan Tinggi, Lembaga Riset Nasional, Swasta dan lembaga internasional seperti IRRI, ACIAR, FAO, CIGR.

## IV. PROGRAM DAN KEGIATAN

### A. Program

Program Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian tahun 2017 diarahkan untuk penciptaan teknologi dan model pengembangan inovasi pertanian-bioindustri berkelanjutan. Oleh karena itu Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi pascapanen pertanian serta merumuskan rekomendasi bahan kebijakan pascapanen pertanian dalam mempercepat penciptaan *advanced-biobased technology* untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan.

### B. Kegiatan

Kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen difokuskan untuk menghasilkan inovasi teknologi penanganan dan pengolahan hasil pertanian mendukung pencapaian target diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Kegiatan dilakukan baik dalam skala laboratorium, *pilot* maupun skala komersial. Untuk menciptakan teknologi skala komersial akan dilakukan difusi, diseminasi, kerjasama penelitian dan kemitraan.

Penelitian penanganan segar dan pengolahan produk pertanian akan menerapkan iptek mutakhir antara lain teknologi nano, *bioprocessing*, teknologi *non-destructive* dan *bio-sensing* untuk menghasilkan produk baru, formula baru, bahan aktif, anti mikroba, anti-senesence sediaan enzim dan kemasan aktif serta produk baru lainnya yang inovatif.

Selain kegiatan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan inovasi teknologi, juga akan dilakukan kegiatan analisis kebijakan untuk menghasilkan rumusan kebijakan di bidang pascapanen sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan.

## **V. JUSTIFIKASI TARGET INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)**

Tahun 2017 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa jumlah teknologi pascapanen (penanganan dan pengolahan), jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan pascapanen pertanian, dan jumlah model revitalisasi penggilingan padi kecil dan penanganan pascapanen jagung dan kedelai. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan merupakan tolok ukur keberhasilan penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian. Tahun 2017 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian menetapkan target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa 15 teknologi pascapanen (penanganan dan pengolahan) komoditas strategis dan komoditas unggulan lainnya dan 3 rekomendasi kebijakan pengembangan pascapanen pertanian.

## VI. MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TA. 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi dan rekomendasi kebijakan pascapanen hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan, antara lain melalui pemanfaatan nanoteknologi, iradiasi, bioprocessing dan bioinformatika	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah teknologi pascapanen (penanganan dan pengolahan) Komoditas Strategis dan Komoditas Unggulan Lainnya</li><li>2. Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan pascapanen pertanian</li></ol>	<p>15 Teknologi</p> <p>3 Rekomendasi</p>

Bogor, Juli 2016

Kepala Balai Besar Litbang  
Pascapanen Pertanian,



Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si.  
Nip 196401171989031002

Lampiran

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2017**

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian  
Tahun Anggaran : 2017

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Tersedianya teknologi dan rekomendasi kebijakan pascapanen hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing dalam upaya mendukung sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan, antara lain melalui pemanfaatan nanoteknologi, iradiasi, bioprocessing dan bioinformatika	1. Jumlah teknologi pascapanen (penanganan dan pengolahan) Komoditas Strategis dan Komoditas Unggulan Lainnya	15 Teknologi
	2. Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan pascapanen pertanian	3 Rekomendasi

Bogor, Juli 2016

Kepala Balai Besar Litbang  
Pascapanen Pertanian,



Prof. Dr. Ir. Risfaheri, M.Si.  
Nip 196401171989031002